BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada pada bab sebelumya, yaitu mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan keuputusan keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan struktur kepemilikan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008 sampai 2012 mengalami fuluktuasi. dimana struktur kepemilikan tertinggi ada pada PT Bakrieland Development Tbk dan struktur kepemilikan terendah ada pada PT Bumi Serpong Damai. Tbk. Namun bila dilihat dari perubahannya, pertumbuhan struktur kepemilikan pada PT Bakrieland Development. Tbk dan PT Alam Sutra Realty. Tbk merupakan yang tertinggi. Sebaliknya pertumbuhan struktur kepemilikan PT Ciputra Surya. Tbk dan PT Summarecon Agung. Tbk merupakan yang paling lambat.
2. Perkembangan keputusan keuangan (DER) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008 sampai 2012 mengalami fuluktuasi. Dimana terjadi peneurunan pada tahun 2008 dapat dilihat *debt to equity ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2008 hingga tahun 2012 terus mengalami kenaikan. Artinya selama periode tahun 2008-2012 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus menaikkan kebijakan hutangnya

3. Perkembangan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008 sampai 2012 mengalami fuluktuasi. Namun adapun fluktuasi nilai perusahaan yang dilihat *price book value* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2008 hingga tahun 2012 relatif stabil. Namun pada periode tahun 2011-2012 *price book value* perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat tajam.

4. Secara parsial struktur kepemilikan dan keputusan keuangan tidak berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun secara simultan sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan dan keputusan keuangan secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur Kepemilikan (X1) dan keputusan keuangan (X2) tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Y) selama tahun 2008 sampai dengan 2012 adalah sebesar 0,7%, sedangkan sisanya sebesar 99,3% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti profitabilitas,ukuran perusahaan dan kebijakan deviden.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008 sampai 2012, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya struktur kepemilikan pada perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008 sampai 2012, dipegang oleh dewan komisaris dan direksi agar dapat meningkatkan kepemilikan sahamnya, menyeimbangkan pengendalian dalam perusahaan dalam menentukan kebijakan di perusahaan tersebut.
2. Sebaiknya perusahaan harus memperhatikan keputusan keuangan dalam hal ini DER, dimana bila total hutang lebih besar dari pada modal sendiri akan beresiko bagi perusahaan, untuk itu kedepannya perusahaan perlu untuk mengambil kebijakan dalam pembelanjaannya dengan mengutamakan sumber-sumber dari dalam perusahaan dan mengurangi modal dari pihak eksternal.
3. Sebaiknya peusahaan harus memperbaiki kinerja perusahaan,meningkatkan kualitas sehingga kedepannya perusahaan lebih baik dan siap bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lain karena persangain usaha dalam sektor property dan real estate di Indonesia sedang mengalami kenaikan dibandingkan dengan negara-negra lain.

4. Dalam penelitian ini Struktur kepemilikan hanya memberikan pengaruh sebesar 0,9%, alasannya dikarenakan terdapat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang pengaruhnya lebih besar yaitu sebesar 99,1% variabel-variabel tersebut antara lain yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden. Sehingga bagi manajemen perusahaan, variabel-variabel dalam penelitian ini dapat tadak dijadikan pertimbangan dalam menentukan nilai perusahaan agar kedepannya perusahaan dapat menghasilkan kebijakan-kebijakan yang optimal bagi perusahaan itu sendiri. Jika melhat dari hasil tersebeut maka diharapkan kepada peneliti lain untuk meneliti variabel-variabel yang pengaruhnya lebih besar diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.